

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Pada BAB VI ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil temuan tentang penerapan aplikasi google classroom pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Bustanul Muta'allimin kota blitar dan perspektif belajar siswa dalam menggunakan aplikasi tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Pembelajaran google classroom pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar meliputi beberapa komponen pembelajaran antara lain:
  - a. Perencanaan pembelajaran: perencanaan adalah sebuah proses yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, seperti menyiapkan RPP dan lainnya
  - b. Pelaksanaan pembelajaran: pelaksanaan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal yang memberikan kode masuk google classroom, kegiatan inti dengan memberikan materi pada peserta didik dan kegiatan penutup untuk tugas dan evaluasi belajar

- c. Media Pembelajaran: Media yang digunakan guru adalah gambar dan cerita untuk membantu siswa memahami materi sejarah.
  - d. Metode Pembelajaran: Metode tanya jawab digunakan saat melaksanakan pembelajaran guru. Dalam proses pembelajaran dengan metode tanya jawab siswa kurang aktif, hanya sekitar 70% siswa sangat aktif, dan 30% siswa hanya melihat materi yang dikenalkan oleh guru.
  - e. Penilaian: Jika dari total 30 siswa, minimal 75% telah mencapai manajemen pengetahuan, dan hanya 80% dari 30% siswa yang mencapai manajemen pengetahuan, maka indeks keberhasilan klasikal dianggap sukses klasik.
2. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran google classroom materi sejarah yaitu:
- a. Materi sejarah yang didasarkan pada pendapat siswa merupakan materi yang menarik, dan media yang digunakan guru dapat memberikan pemahaman yang menarik
  - b. Faktor pendukung antara lain: fasilitas, materi, motivasi siswa, dan adanya bimbingan orang tua.
  - c. Faktor penghambat antara lain: kurangnya manajemen waktu, kekacauan lingkungan sekitar (seperti kondisi perumahan yang kurang mendukung), dan beberapa siswa yang masih terkendala akses internet.

- d. Kelebihan: lebih efektif, siswa dapat belajar secara mandiri.
- e. Kekurangan: tidak ada praktik secara langsung tentang materi

Dari hasil angket online tentang Google Classroom menunjukkan rata-rata siswa menjawab setuju sebesar 77,66% dan tidak setuju sebesar 24,78. Sedangkan, untuk indikator performa Google Classroom rata-rata siswa menjawab setuju 77,12 % dan tidak setuju sebesar 22,88%.

1. Dalam proses perencanaan, fokus pemahaman sejarah tertuang dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam silabus, tokoh-tokoh yang muncul tertulis pada kolom “pemahaman sejarah”, dan RPP dituangkan dalam tujuan pembelajaran.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran IPS terpadu guru IPS kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin melakukan pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran drama, metode yang digunakan adalah ceramah, penelitian naskah, dan menonton video pembelajaran. Pilih semua sumber belajar yang ditampilkan sesuai dengan poin penting pemahaman yang telah ditentukan.
4. Metode pembelajaran IPS melalui menonton film dokumenter sejarah tidak terlaksana karena terkendala dengan sistem sekolah *Islamic Boarding School*. Sehingga waktu yang digunakan

terbatas. Metode ini dialihkan dengan menonton tayangan video pembelajaran.

5. Kegiatan remedial dan pengayaan juga dilakukan bagi siswa yang nilainya di bawah KKM. Kegiatan ini tercermin dalam penguatan materi

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi pihak guru

Adapun saran bagi pihak guru terkait dengan penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran IPS diprioritaskan pada metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dapat lebih bervariasi lagi misalnya menonton film dokumenter. Memberikan gambar kartun, Sehingga siswa tidak akan pernah merasa bosan dalam belajar,

Disisi lain *google classroom* memiliki kelemahan yaitu terkadang sinyal menjadi penghambat bagi pendidik dan peserta didik

2. Bagi pihak peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data. Penggunaan teknik maupun metode penelitian yang lain juga bisa dilakukan.

sehingga penelitian pembelajaran IPS terpadu menjadi lebih bervariasi.